

# **PENGARUH SIKAP IBU BEKERJA TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PRODI D3 KEBIDANAN UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

**Ainun Hanifa**  
**NIDN 07 240886 02**

**PRODI D3 Kebidanan**  
**Universitas Tulungagung**  
[arfabachtiar13@gmail.com](mailto:arfabachtiar13@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Air susu ibu (ASI) merupakan cairan yang diproduksi oleh payudara ibu sebagai makanan paling baik dan cocok untuk bayi. Didalam ASI terkandung semua kebutuhan gizi yang diperlukan bayi pada enam bulan awal. Berbagai penelitian yang telah dilakukan didapatkan salah satu kendala dalam pemberian ASI eksklusif adalah ibu yang sedang bekerja.

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional dengan kohort prospektif. Teknik sampel dengan Total sampling. Penelitian dilakukan di PRODI D3 Kebidanan Universitas Tulungagung. Analisa data diuji dengan *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan ada peng pemberian ASI eksklusif ( $P = 0,027$ ). Sikap seseorang yang negatif akan membuat perilaku pemberian ASI juga negatif dan sikap yang positif dalam memberikan ASI akan membuat perilaku pemberian ASI Eksklusif juga menjadi positif.

**Kata kunci : sikap ibu bekerja, ASI eksklusif**

## ***ABSTRACT***

*Breast milk is the liquid produced by the mother's breast as the best and suitable food for the baby. Breast milk contains all the nutritional needs a baby needs in the first six months. Various studies that have been conducted found that one of the obstacles in exclusive breastfeeding is mothers who are working.*

*This type of research uses an observational method with a prospective cohort. Sample technique with total sampling. The research was conducted at D3 Midwifery Study Program, University of Tulungagung. Data analysis was tested by *chi-square*.*

*The results showed that there was exclusive breastfeeding ( $P = 0.027$ ). A negative person's attitude will make breastfeeding behavior negative and a positive attitude in breastfeeding will make exclusive breastfeeding behavior also positive.*

*Key words: attitude of working mothers, exclusive breastfeeding*

## Pendahuluan

ASI merupakan air susu yang paling baik dan cocok untuk bayi dalam 6 bulan pertama kehidupannya yang dihasilkan oleh payudara ibu yang mengandung semua gizi yang diperlukan bayi. ASI dibedakan menjadi 3 macam antara lain kolostrum, ASI peralihan dan matur. Kolostrum merupakan ASI pertama kali yang keluar yang warnanya kuning dengan protein tinggi dan rendah lemak (Walyani, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian kedokteran di Eropa didapatkan bahwa kematian dan kesakitan bayi yang minum ASI akan lebih sedikit dibandingkan dengan bayi yang mengkonsumsi susu formula (Febriyanti, 2015). ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi dapat menurunkan AKI mencapai 13%. Salah satu hambatan ASI eksklusif yaitu dialami oleh ibu yang bekerja (Roesli, 2012).

Banyaknya ibu bekerja yang tidak memberikan ASI saja selama 6 bulan kehidupan bayi disebabkan antara lain bayinya yang kebingungan puting karena diberikan dot yang beda ukuran dengan puting payudara, ibu yang memompa sengan tidak maksimal, pola makan ibu yang tidak mendukung asupan saat menyusui dan *breast care* karena perawatan payudara sangat penting karena dapat meningkatkan produksi ASI dan sering diabaikan.

## Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh sikap ibu bekerja terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi sikap ibu bekerja di Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung
- b. Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif
- c. Menganalisa pengaruh sikap ibu bekerja terhadap pemberian ASI eksklusif di Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Sikap

Sikap adalah kondisi diri seseorang untuk berbuat dengan perasaan dalam menanggapi obyek di lingkungan sekitar. Faktor yang membentuk sikap antara lain pengalaman seseorang, budaya dari luar atau budaya orang lain, media masa dan emosi diri.

Sikap memiliki berbagai macam indikator yaitu Kognitif, afektif dan konatif. Kognitif berhubungan dengan pengetahuan, afektif berhubungan dengan perasaan dan konatif berhubungan dengan perilaku. Tingkatan sikap antara lain menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

Skala pengukuran sikap menggunakan skala Likert. Sikap diukur berdasarkan variabel yang akan diteliti dimana akan ada indikator yang akan dijadikan instrumen berupa pernyataan maupun pertanyaan dengan bersifat positif atau negatif. Jawaban dari pernyataan atau pertanyaan tersebut bisa dari sangat positif atau sampai sangat negatif dengan urutan item penilaiannya untuk yang positif adalah sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Untuk penilaian yang negatif urutannya antara lain sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3), tidak setuju (4) dan sangat tidak setuju (5).

### 2. Ibu bekerja

Adalah ibu yang memiliki aktifitas diluar rumah yang tujuannya untuk mendapatkan uang demi menafkahi keluarga. Tujuan lain dari ibu dengan aktifitas diluar rumah adalah untuk berbagi ilmu yang dipunya serta agar dapat berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan pekerjaannya (Santrock, 2007).

### 3. ASI eksklusif

ASI eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi mulai usia 0 sampai 6 bulan tanpa tambahan lainnya baik air putih atau susu formula. Dalam program menurunkan angka kematian dan kesakitan bayi, WHO juga berpesan untuk memberikan hanya ASI saja pada bayi selama 0-6 bulan pertama kehidupan bayi

dan diteruskan memberikan makanan tambahan ASI.

Manfaat ASI banyak sekali, bisa untuk ibu maupun bayi. Untuk ibu dapat bermanfaat sebagai alat kontrasepsi, dapat mencegah resiko terjadinya kanker payudara, ikatan batin antara ibu dan bayi akan semakin terjalin dan bisa hemat dari segi finansial.

Dalam proses menyusui atau memberikan air susu ibu akan dapat terkendala oleh berbagai macam penyebab antara lain produksi ASI yang sedikit, ibu takut bentuk payudaranya menjadi jelek dan ibu yang juga melakukan aktifitas diluar rumah. Faktor dalam pemberian ASI bisa meliputi pengetahuan, mengikuti teman, sosial budaya, psikologis, kondisi tubuh ibu, perilaku ibu dan tenaga kesehatan (Soetjiningsih, 2012).

Pengetahuan dan informasi yang diperoleh seseorang akan dapat mendukung ibu dalam memberikan air susu kepada bayinya. Faktor yang mempengaruhi niat ibu hamil untuk menyusui atau memberi air susu antara lain usia kehamilan, aturan dimasyarakat, aktifitas ibu dan pengalaman memberikan ASI (Jatmika, 2015).

Langkah keberhasilan untuk mencapai ASI eksklusif menurut WHO dan UNICEF yaitu menyusui segera setelah bayi dilahirkan selama 1 jam pertama, memberikan ASI secara eksklusif tanpa dijadwal, jangan memakai botol maupun dot, ASI dikeluarkan dengan memompa menggunakan tangan, menjaga agar pikiran selalu tenang dan tidak stres.

## Metode Penelitian

Metode penelitian dengan jenis observasional, desain kohort prospektif. Variabel bebas adalah pemberian ASI eksklusif dan variabel terikatnya adalah sikap ibu bekerja. Tehnik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Tempat penelitian di PRODI D3 Kebidanan Universitas Tulungagung. Analisa data ada univariat dan bivariat. Uji statistik menggunakan *chi square*.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi sikap ibu bekerja

SIKAP IBU	F	%
Negatif	21	65,6
Positif	11	34,4
Total	32	100

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi pemberian ASI

Pemberian ASI	F	%
Asi non eksklusif	20	62,5
Asi eksklusif	12	37,5
Total	32	100

Tabel 1.3 Distribusi frekuensi pengaruh sikap ibu bekerja terhadap pemberian ASI eksklusif

PEMBERIA N ASI	Non eksklusif		Eksklusif		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%
SIKAP						
Negatif	16	50	5	15,6	21	65,6
Positif	4	12,5	7	21,9	11	34,4
Total	20	62,5	12	37,5	32	100

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai chi square hitung lebih besar dari pada chi square tabel dan p value kurang dari 0,05 dan Ho ditolak sehingga didapatkan ada pengaruh sikap ibu bekerja terhadap pemberian ASI eksklusif. Jadi semakin responden memiliki perilaku yang tinggi dalam memberikan ASI eksklusif maka sikap seseorang akan semakin positif.

Dari 32 responden didapatkan 12 melakukan ASI eksklusif dimana 5 responden memiliki sikap negatif dan 7 responden mempunyai sikap yang positif dan memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan 20 responden yang tidak melakukan ASI eksklusif didapatkan 16 responden mempunyai sikap negatif dan 4 responden mempunyai sikap positif dalam perilaku memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan tabel diatas juga didapatkan adanya pengaruh sikap ibu bekerja terhadap perilaku memberikan ASI eksklusif dengan nilai p value 0,027 yang mempunyai makna bahwa sikap yang negatif akan menciptakan perilaku memberikan ASI yang negatif dan sikap yang positif juga akan mendukung dan mempunyai sikap positif dalam memberikan ASI eksklusif. Dapat disimpulkan bahwa sikap

bukan merupakan aktifitas tetapi masih predisposisi perilaku. Sikap masih reaksi yang belum terbuka. Adanya pengaruh antara sikap terhadap perilaku memberikan ASI eksklusif seharusnya akan mendukung dan membuat ibu-ibu yang mempunyai aktifitas diluar rumah menjadi lebih termotivasi sehingga bisa menciptakan role model dalam memberikan ASI eksklusif.

## **Kesimpulan dan Saran**

### 1. Kesimpulan

Ada pengaruh sikap ibu bekerja terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif di PRODI D3 Kebidanan Universitas Tulungagung.

### 2. Saran

#### a. Bagi ibu bekerja

Dianjurkan untuk ibu bekerja lebih sering menyusui bayinya dan sesering mungkin memeras ASI supaya dapat mempunyai tabungan ASI yang banyak untuk si kecil.

#### b. Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung

Dianjurkan kepada PRODI D3 Kebidanan Universitas Tulungagung untuk mendukung pegawainya yang memberikan ASI Eksklusif dengan menyiapkan tempat dan alat yang dibutuhkan untuk laktasi di kantor.

#### c. Peneliti

Dianjurkan untuk sering mungkin membaca referensi yang berkaitan dengan ASI Eksklusif sehingga dapat mengikuti perkembangannya.